BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cohort prospective*.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (RSGM UMY) dan praktek dokter gigi spesialis ortodonsi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam 2 tahap yaitu tahap pengumpulan sampel penelitian selama 3 bulan dan tahap observasi dilakukan selama 3 bulan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah semua pasien yang akan dilakukan insersi alat ortodonsi di RSGM UMY dan praktek dokter gigi spesialis ortodonsi pada bulan Januari sampai Maret 2018.

24

Sampel penelitian adalah pasien yang akan insersi alat ortodonsi

lepasan di RSGM UMY dan insersi alat ortodonsi cekat di praktek dokter gigi

spesialis ortodonsi yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengumpulan

sampel yang digunakan adalah total sampling.

D. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

1. Kriteria inklusi:

a. Pasien yang akan insersi alat ortodonsi rahang atas dan rahang bawah.

b. Usia pasien 12 sampai 30 tahun.

c. Pasien tidak memiliki penyakit sistemik.

2. Kriteria eksklusi:

a. Pasien tidak besedia ikut serta dalam penelitian.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Pengaruh : Alat ortodonsi

2. Variabel Terpengaruh: Ulkus traumatikus

3. Variabel Terkendali :

a. Penyebab ulkus traumatikus

b. Jenis perawatan ortodonsi

c. Usia pasien

d. Waktu mulai perawatan

4. Variabel Tak Terkendali:

a. Desain alat ortodonsi

b. Malposisi gigi geligi

F. Definisi Operasional

- 1. Alat ortodonsi lepasan adalah suatu alat ortodonsi yang dipasangkan di rongga mulut, dapat dilepas ataupun dipasang sendiri oleh pasien, terdiri atas *archwire*, pegas atau sekrup dan plat dasar yang bertujuan untuk mengoreksi atau menghilangkan maloklusi gigi geligi.
- 2. Alat ortodonsi cekat adalah suatu alat ortodonsi yang dipasang di rongga mulut dan tidak dapat dilepas atau dipasang sendiri oleh pasien, terdiri atas bracket, archwire dan auxilarries serta bertujuan untuk mengoreksi atau menghilangkan maloklusi gigi geligi.
- 3. Ulkus traumatikus adalah lesi ulserasi yang terjadi pada jaringan mukosa mulut akibat trauma pemakaian alat ortodonsi lepasan maupun cekat.
- 4. Insidensi adalah kejadian baru ulkus traumatikus yang terjadi pada pemakai alat ortodonsi.
- Perbandingan adalah perbedaan jumlah insidensi ulkus taumatikus yang terjadi pada pemakai alat ortodonsi lepasan dan pemakai alat ortodonsi cekat.

G. Instrumen Penelitian

1. Alat diagnostik set (Medesy, Italy)

2. *Hand Scoon* (Sensi Glove, Indonesia)

3. Masker (Sensi, Indonesia)

4. Alat tulis

5. Lembar Kerja

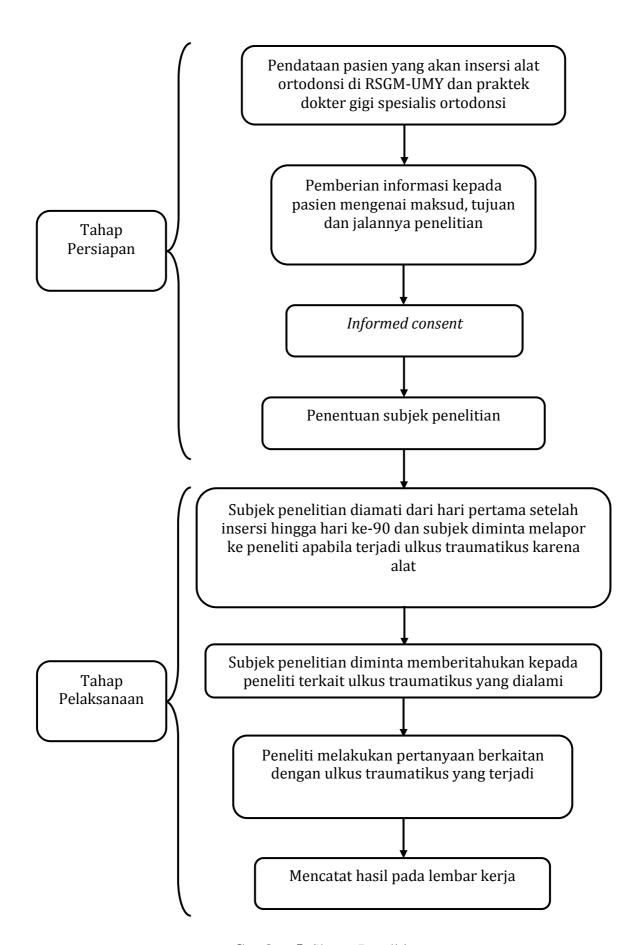
H. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan:

- a. Semua pasien yang akan insersi alat ortodonsi didata pada bulan
 Januari Maret 2018 berkaitan dengan identitas pasien dan kondisi kesehatan umum pasien.
- Setelah dilakukan pendataan, pasien diberi informasi dan penjelasan mengenai maksud, tujuan dan jalannya penelitan.
- c. Membuat pernyataan kesediaan untuk mengikuti penelitian dengan menandatangani *informed consent*.
- d. Penentuan subjek penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan:

- a. Pengamatan, yaitu melakukan observasi pada pasien pemakai alat ortodonsi, apakah terjadi ulkus traumatikus atau tidak yang dilakukan mulai hari pertama setelah insersi alat ortodonsi hingga hari ke-90.
- b. Selama waktu pengamatan, apabila terjadi ulkus traumatikus, maka subjek penelitian diminta memberitahukan kepada peneliti dan atau peneliti akan mem-follow up pasien terkait terjadinya ulkus traumatikus.
- c. Peneliti akan menanyakan kepada subjek penelitian berkaitan dengan ulkus traumatikus dan penyebabnya.
- d. Semua informasi dari subjek penelitian akan dicatat dalam lembar kerja.



Gambar 5. Skema Penelitian

I. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data non parametrik menggunakan uji statistik *Chi-Square*.